

Tata Rias dan Busana Tari Legong Sambeh Bintang Kiriman Ni Wayan Ekaliani, Mahasiswa PS. Seni Tari ISI Denpasar

Tata rias dan busana dalam seni pertunjukan selain berfungsi memperindah, memperkuat karakter juga menunjang nilai-nilai filosofis, nilai simbolik dari tari tersebut. Dalam buku *Ensiklopedi Tari Bali*, telah dijelaskan bahwa busana adalah faktor yang sangat penting dalam tari Bali, karena melalui busana penonton akan dapat mengetahui identitas dari suatu tarian atau penonton dapat membedakan tokoh atau karakter yang ditampilkan.¹

Dalam suatu pementasan seni tari, khususnya seni tari Bali, elemen tata rias kostum sangat diperlukan dan juga sangat penting guna memperindah suatu pertunjukan seni tari. Tata rias dan busana juga bisa digunakan untuk membedakan atau mencirikan jenis tarian tersebut. Misalnya dengan melihat tata rias dan busananya kita bisa menggolongkan apakah tarian tersebut termasuk ke dalam kategori tari putri, tari putra, ataupun tari *bebancihan*. Melalui tata rias dan kostum juga bisa menentukan sebuah karakter yang dibawa. Di dalam sebuah pertunjukan, tata rias dan busana juga bisa membantu untuk merubah karakternya baik menjadi cantik, tampan, jelek, ataupun lucu sesuai keinginan dari si pelakunya. Oleh karena itu elemen kostum memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah pertunjukan.

Dari wawancara dengan I Wayan Jejel, pada tgl 3 Januari 2011 di rumahnya, salah satu informan tari Legong Sambeh Bintang menjelaskan bahwa :

“...dahulu Tarian ini hanya menggunakan tata rias seadanya hanya menggunakan *gecek putih* di dahi. Namun sekarang para penari mempergunakan pensil alis, bedak, merah pipi, dan lain-lainnya”.

Dari pernyataan tersebut tampak bahwa tata rias tari Legong Sambeh Bintang telah mengalami perkembangan sesuai dengan zaman sekarang, yakni menggunakan alat-alat tata rias masa kini, antara lain : memakai bedak warna terang, memasang *rouge* di pipi, membentuk kedua alis karakter halus, memasang bayangan mata/*eye shadow* biru, memakai *lipstik* warna merah.

Melalui busana yang digunakan suatu tarian dapat diketahui karakter tarian yang ditampilkan. Busana yang digunakan dalam Tari Legong Sambeh Bintang ini, di antaranya adalah *gelungan*, gelang tangan, *kain kancan* (tutup dada), selendang kuning diikat ujungnya di kelingking, sabuk dalam (*stagen*), selendang warna-warni.

1. *Gelungan* atau hiasan kepala tari Legong Sambeh Bintang terbuat dari *ron/janur* berhiaskan bunga dan *daun puring* (dedaunan) yang ditata membentuk *gelungan* yang dihiasi *plendo* (batang ketela pohon yang dikuliti) dipotong-potong ber-bentuk uang kepeng, diberi warna merah, hijau, putih kemudian dipadukan dengan bunga-bunga sebagai hiasan kepala penari, sebagaimana tampak dalam foto di bawah ini.

¹ I Made Bandem, *Ensiklopedi Tari Bali*, *op.cit.*, p.55.



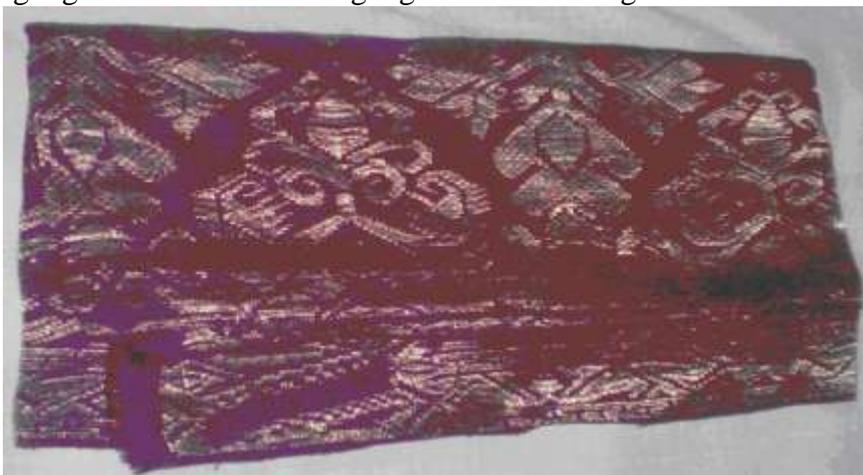
Gambar 7. Hiasan Kepala Tari Sambeh Bintang Tampak Depan
Foto: Ekaliani, 2011.

Gambar tersebut di atas adalah hiasan kepala dari tari Legong Sambeh Bintang jika dilihat dari arah depan. Tampak hiasan, kepala yang digunakan tarian ini sangat unik karena selain bahan yang digunakan juga tampak dari cara penyusunan bahan-bahan tersebut yang mengandung nilai filosofis keseimbangan dengan alam lingkungan dari tempat mereka berada. Begitu pula jika hiasan kepala tari Legong Sambeh Bintang ini diamati dari arah belakang. Selain bentuknya unik, juga tampak susunan *plendo* yang dipasang tersebut sangat indah, sebagaimana tampak dalam foto di bawah ini.



Gambar 8. Hiasan Kepala Tari Legong Sambeh Bintang tampak dari belakang
Foto: Ekaliani, 2011.

2. Kain songket adalah nama jenis kain tenunan tradisional Bali yang ditenun dengan menggunakan benang warna, benang emas, atau benang perak. Kain ini dililitkan di pinggul penari kemudian diikat *stagen* agar tidak lepas. Berikut di bawah ini adalah foto kain yang digunakan dalam tari Legong Sambeh Bintang.

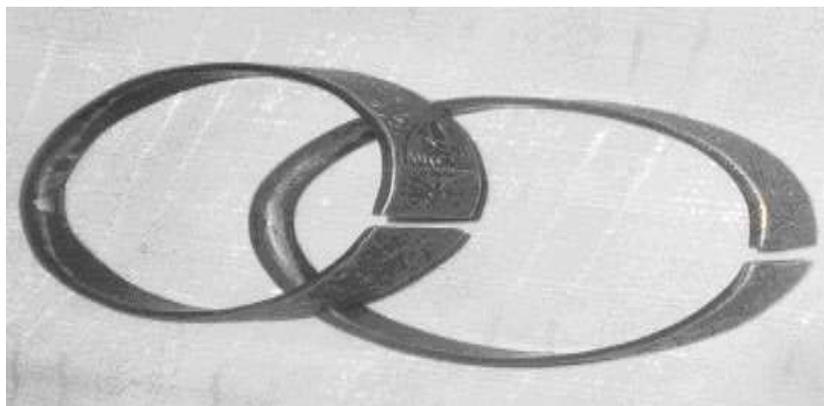


Gambar 9. Kain tari Legong Sambeh Bintang
Foto : Ekaliani, 2011.

3. Kain selendang kuning yang digunakan untuk membungkus pinggang penari hingga di atas lutut disebut dengan kain *kancan*. Kain *Kancan* adalah sebuah kain tenunan tradisional Bali yang terbuat dari benang warna kuning ditenun seperti songket. Lihat gambar 10 penari menggunakan kain kancan.
4. Selendang warna-warni sebagai hiasan selendang yang dililitkan di pinggang penari yang terbuat dari kain satin berwarna-warni digunakan untuk menari secara bergantian dengan selendang kuning. Pada gambar 11 adalah gambar penari mempergunakan selendang warna-warni.
5. Gelang sebagai hiasan tangan terbuat dari perak bewarna putih dengan bentuk bulat berhiaskan ukiran tradisional Bali dengan berat 25 gram. Gelang ini digunakan sebagai hiasan pada tangan kanan dan kiri penari. Lihat Pada gambar 12 adalah foto gelang yang digunakan oleh tari Legong Sambeh Bintang.



Gambar 10. Penari Legong Sambeh Bintang Mempergunakan Kain Kancan
Foto: Ekaliani, 2010



Gambar 12. Gelang Tangan Tari Legong Sambeh Bintang

Foto : Ekaliani, 2010.

6. *Stagen* atau penutup pinggang yang digunakan penari dari pinggang hingga ke dada adalah sabuk tradisional Bali. Sabuk berwarna merah atau pink ini panjangnya kurang lebih 9 meter. Mereka menggunakan warna pink atau merah agar kelihatan seragam dan indah. Berikut di bawah ini adalah foto *stagen* tari Legong Sambeh Bintang.



Gambar 13. Stagen tari Legong Sambeh Bintang
Foto: Ekaliani, 2010.

7. Kain penutup dada yang berhiaskan prada digunakan untuk menutup bagian dada penari. Kain ini berukuran 2 meter x 0,5 meter. Berikut di bawah ini adalah foto kain penutup dada yang digunakan oleh tari Legong Sambeh Bintang.